Jurnal Artikula, 2025, Vol. 8 No. 1, Page: 66-80
Open Access | Url: http://ja.ejournal.id/index.php/artikula/article/view/212

JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X|| ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDİ PENDİDİKAN BAHASA, SASTRA INDONESİA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN

Pengaruh Strategi Copy The Master Melalui Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri I Cihara

Aday Yudiono

Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:
Received 22.11.2024
Received in revised form 18.12.2024
Accepted 19.12.2024
Available online 20.03.2025

ABSTRACT

This study was conducted using the copy the master strategy of class XI students in the 2024/2025 Academic Year as the population. The samples taken were classes XI.1 and XI.2 with a total of 64 students. The sampling technique used Random Sampling. The data obtained showed that the average posttest score for the experimental class was 87.53 with a standard deviation of 6.064, while the average posttest score for the control class was 69.72 with a standard deviation of 2.774. The results of the independent sample t-test showed a sig value (2-tailed) of 0.000, which is smaller than 0.005.Thus, the copy the master strategy is declared effective in improving poetry writing skills compared to the thik, talk, write learning strategy applied in the control class. A significant difference can be seen from the average posttest score, where the experimental class obtained an average of 87.53, while the control class only got 69.72. Based on this data analysis, it can be concluded that the application of the copy the master strategy has a greater positive impact on students' poetry writing skills compared to the think, talk, write strategy which is considered sufficient in learning strategies.

Keywords: Copy the Master, Audiovisual Media, Poetry Writing Skills

DOI: 10.30653/006.202581.212

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2025 **Aday Yudiono**

PENDAHULUAN

Kemampuan siswa yang bervariasi dalam memahami dan membuat tulisan merupakan salah satu factor penghambat dalam kegiatan menulis. Siswa merasa tidak berbakat dalam menulis yaitu salah satunya kendala yang dimiliki oleh seseorang dalam mengembangkan ide dan pengetahuannya, selain itu juga ketidakpahaman apa yang hendak ditulis dan ke tidaktahuan dari mana memulai cara untuk menulis. Bahkan ada juga yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, terbatasnya pengetahuan dan kosa kata yang dimilikinya. Keterampilan menulis disekolah memang masih dikatakan

[1] Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: adayyudiono2000@gmail.com

rendah. Siswa lebih banyak diberi pengajaran teori tentang menulis dari pada diajarkan keterampilan menulisnya.

Keterampilan menulis bertujuan untuk menyampaikan dan menuangkan suatu perasaan aktivitas berpikir dalam otak, karena keterampilan menulis berkaitan dengan aspek kognitif. Penulis juga harus memikirkan topik yang ingin dikembangkan dengan tata cara menulis yang baik.

Dalam keterampilan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkam stuktur bahasa dan kosakata yang ingin ditulis. Keterampilan menulis seseorang yang hendak dituangkan dalam bentuk tulisan tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui beberapa proses tahap latihan menulis secara teratur. Dalam proses kegitan keterampilan menulis dapat bermanfaat bagi penulis maupun siswa yang sedang melakukan kegitan keterampilannya dalam menulis.

Menulis tak semudah apa yang kita bayangkan, apalagi menulis puisi, menulis puisi merupakan salah satu bentuk ekspresi tulis yang diungkapkan penulis yang bersumber dari ide dan gagasan penulis. Selain itu, menulis puisi tidak bisa dilakukan secara sepontan, tanpa ada pikiran dan perasaan. Dibutuhkan kreativitas dalam mengembangkan ide yang ada. Selain itu, banyak siswa yang kesulitan dalam menciptakan ide dan mengembangkan menjadi tulisan yang menarik serta banyaknya siswa yang kurang bisa mengolahnya sesuai dengan struktur puisi yang baik dan benar.

Selain itu, keterampilan menulis puisi adalah salah satu kegiatan yang perlu ditanamkan pada siswa, sehingga siswa memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengapresiasikan sebuah puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditunjukan untuk penghayatan dan pemahaman isi puisi, tetapi bagaimana cara siswa mampu menuangkan ide, gagasan dan pikirannya kedalam bentuk tulisan. Ketika siswa ingin pandai dalam membuat puisi, siswa harus sering-sering belajar menulis, karena kunci dari keberhasilan sorang penulis puisi adalah dengan keterampilannya dalam menulis.

Faktor lain yang memengaruhi siswa kesulitan saat menulis puisi adalah kurangnya minat belajar membaca sehingga menghambat pola pikir ketika menuangkan ide dan gagasannya saat menulis puisi. Banyaknya siswa yang kesulitan ketika menetukan tema, judul, membuat kerangka dan kesulitan dalam memilih diksi atau pilihan kata saat

menulis puisi. Selain itu, minat dan motivasi siswa yang rendah, serta strategi, metode, Teknik, yang digunakan guru kurang tepat sehingga membuat siswa merasa bosan saat belajar. Banyaknya berbagai kendala yang dihadapi siswa dan guru saat pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti memiliki solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dan guru ketika pembelajaran menulis puisi. Salah satu untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan straategi *copy the master* dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Penggunaan pembelajaran strategi ini salah satunya untuk mencapai hasil dan prestasi siswa dalam menulis puisi perlu adanya proses kegiatan yang dilakukan secara terus menerus.

Salah satu strategi yang tepat untuk digunakan adalah strategi *copy the master*. Strategi ini dirasa cocok dan epektif untuk pembelajaran menulis puisi karena strategi *copy the master* ini menawarkan pembelajaran yang menekankan proses dan hasil yang baik. Penggunaan strategi *copy the master* diarahkan menuju target yang hendak dicapai yaitu *copy* untuk meningkatkan ide dan gagasan serta mempermudah siswa ketika menulis puisi. Strategi *copy the master* adalah strategi pembelajaran yang dapat memacu kreativitas siswa dalam membuat suatu karya baru. Pembelajaran strategi *copy the master* juga salah satu strategi pembelajaran yang mempermudah siswa dalam menulis puisi. Proses pembelajaran straregi ini siswa tidak merasa kesulitan ketika menulis puisi, karena siswa hanya meniru *master*/ahli. Kegiatan meniru disini bukan berarti menjiplak keseluruhan puisi *master*/ahli melainkan hanya meniru sebagai acuan untuk melatih siswa dalam keterampilan menulis puisi. Siswa tidak akan kebingungan ketika menulis puisi, karena siswa diberi kemudahan saat menulis puisi. Selain itu, siwa disajikan contoh puisi *master*/ahli. Siwa juga boleh menirunya, tapi jangan dijadikan sebagai karya pribadi, melainkan siswa menggunakan keterampilan dan kekereatifannya untuk merubah puisi *master*/ahli sehingga menjadi karya yang baru.

Adapun kelebihan dari strategi *copy the master* ini adalah membantu keterampilan menulis puisi siswa. Sehingga kemampuan menulis puisi menjadi lebih berkembang dan mempermudah siswa saat menuangkan ide dan gagasan saat menulis puisi. Dalam strategi ini siswa disajikan contoh puisi *master*/ahli dan juga mempermudah siswa dalam menuangkan ide dan gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Selain itu, agar penggunaan strategi *copy the master* ini berjalan dengan lancar dan siswa tidak merasa bosan saat menulis puisi maka diperlukannya sebuah media pembelajaran

Media mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses

pembelajaran dan penyampaian pesan saat belajar. Media yang tepat digunakan adalah media audiovisual. Media audiovisual ini adalah salah satu sarana yang tepat dalam proses belajar mengajar. Dalam kenyataannya banyak guru yang tidak menggunakan media audiovisual dalam proses pembelajaran.

Media audivisual merupakan alat untuk menyalurkan pesan dan dapat menujang keberhasilan siswa dalam menulis puisi. Tujuannya adalah agar siswa cepat memahami bagaimana cara menulis puisi yang mudah, baik dan benar. Selain itu, media audiovisual ini sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi. Peserta didik bukan saja melihat pada sebuah gambar melainkan melihat contoh perpaduan gambar dan suara *master*/ahli. Melalui media audiovisual ini siswa tidak akan merasa suntuk saat belajar karena media ini sangat cocok dipadukan dengan strategi pembelajaran yaitu dengan strategi *copy the master*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas mengenai keterkaitan menulis puisi dengan strategi *copy the master*. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul: "Pengaruh Strategi *Copy the Master* melalui Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Cihara".

METODE

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa dengan menerapkan metode sugesti imajinasi. Rancangan eksperimen yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* (Sugiyono, 2016:76). Desain ini terdapat dua kelompok, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cihara dengan populasi siswa kelas X yang terdiri dari 64 siswa, yang dibagi ke dalam dua kelas. Dua kelas dipilih secara acak sebagai sampel penelitian: kelas X1-1 sebagai kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran *copy the master*, dan kelas X1-2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran *think, talk, write*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh strategi *copy the master* terhadap keterampilan siswa dalam menulis puisi serta membandingkan perbedaan kemampuan antara siswa yang menggunakan strategi *copy the master* dan *think, talk, write*. Penelitian ini mengadopsi desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post-test.

Instrumen yang digunakan meliputi tes keterampilan menulis puisi dan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa. Proses pembelajaran di kelas eksperimen melibatkan siswa dalam kegiatan berbasis masalah, mendorong kolaborasi, diskusi, dan kreativitas dalam menulis teks anekdot berdasarkan situasi nyata. Sebaliknya, kelas kontrol mengikuti strategi *think, talk, write* yang lebih fokus pada penyampaian materi secara langsung dan latihan individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *copy the master* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Siswa di kelas X1-1 yang menerapkan strategi *copy the master* menunjukkan peningkatan kemampuan menulis yang lebih besar, berkat keterlibatan aktif dan penggunaan kreativitas selama proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa di kelas X1-2 mengalami peningkatan, tetapi tidak sebesar di kelas eksperimen, karena strategi *think, talk, write* dianggap kurang mendorong keterlibatan aktif dan kreativitas.

Strategi *copy the master* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui partisipasi aktif, kolaborasi, dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, disarankan agar guru mempertimbangkan penerapan strategi *copy the master* dalam pembelajaran keterampilan menulis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variasi strategi pembelajaran dan subjek yang lebih luas untuk mengkonfirmasi temuan ini dalam konteks yang berbeda.

Diskusi Temuan

Sebelum melaksanakan *posttest*, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest untuk menilai kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Hasil dari *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam menulis teks anekdot, terutama dalam aspek pengembangan ide, struktur, dan penggunaan bahasa yang efektif. Dengan pemahaman mengenai kondisi awal ini, peneliti menerapkan model pembelajaran strategi *copy the master* di kelas eksperimen dan strategi pembelajaran *think, talk, write* di kelas kontrol.

Pretest

Pada tahap *pretest*, peneliti mengukur keterampilan menulis puisi siswa di kedua kelas sebelum perlakuan diberikan. Proses dimulai dengan pembukaan dan absensi, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan awal tentang puisi dan unsur puisi untuk menilai pemahaman siswa. Setelah itu, peneliti menjelaskan konsep dasar menulis puisi dan meminta siswa untuk menulis puisi dalam waktu 25 menit. Hasil pretest menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi, terlihat dari kurangnya struktur puisi, pengembangan ide dan gagasan, penggunaan diksi serta cara penulisan puisi yang baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa mengenai keterampilan menulis puisi masih terbatas.

Posttest

Setelah penerapan perlakuan, peneliti melaksanakan posttest di kedua kelas untuk mengevaluasi perkembangan keterampilan menulis puisi siswa setelah perlakuan. Di kelas eksperimen yang menggunakan strategi *copy the master*, siswa terlibat dalam pembelajaran berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kelas eksperimen diberikan kesempatan untuk bekerja perorangan, menuangkan idedan gagasan, serta berlatih menulis puisi dengan tema yang ditentukan. Setelah sesi pembelajaran yang melibatkan siswa, peneliti melakukan posttest di mana siswa diminta untuk menulis puisi dalam waktu 25 menit.

Hasil posttest menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis puisi. Peningkatan ini terlihat dari perbaikan dalam struktur puisi, pengembangan ide yang lebih kreatif, dan penggunaan diksi yang lebih menaik. Sebaliknya, siswa di kelas kontrol yang menggunakan *thnk, talk, write* juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menulis, tetapi tidak sebesar peningkatan yang terjadi di kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *copy the master* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dibandingkan dengan strategi pembelajaran *think, talk, write* karena model ini mendorong keterlibatan aktif dan kreativitas siswa dalam proses belajar.

Hasil Analisis Data

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *copy the master* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi. Melalui uji statistik deskriptif, baik strategi pembelajaran *copy the master* maupun strategi *thik, talk, write*

menunjukkan peningkatan setelah perlakuan, yang dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest.

Pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *copy the master*, nilai *pretest* memiliki nilai terendah 55, nilai tertinggi 74, dan rata-rata 65,4. Sedangkan nilai *posttest* menunjukkan nilai terendah 75, nilai tertinggi 98, dan rata-rata 86.

Di sisi lain, untuk kelas kontrol yang menggunakan strategi *thik, talk, write*, nilai pretest menunjukkan nilai terendah 44, nilai tertinggi 56, dan rata-rata 50,5. Nilai *posttest* untuk kelas kontrol menunjukkan nilai terendah 64, nilai tertinggi 80, dan rata-rata 71,4.

Data ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi pada kedua kelompok, tetapi peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada kelas yang menerapkan strategi pembelajaran *copy the master*.

Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini hanya mencakup satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol di SMA Negeri 1 Cihara. Dengan jumlah sampel yang terbatas, generalisasi hasil penelitian dapat terpengaruh, sehingga temuan mungkin tidak dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas atau pada sekolah-sekolah dengan karakteristik yang berbeda.

Kedua, penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Penerapan strategi pembelajaran *copy the master* dalam periode waktu yang terbatas mungkin tidak memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas strategi tersebut dalam jangka panjang.

Ketiga, penilaian keterampilan menulis puisi dilakukan menggunakan instrumen yang dirancang khusus untuk penelitian ini. Meskipun instrumen tersebut telah diuji, ada kemungkinan adanya tingkat subjektivitas dalam penilaian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Shapiro-wilk* dengan menggunakan SPSS IBM versi 0,25 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika p-value lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (misalnya 0,05), maka kesimpulannya adalah data berdistribusi normal.

Jika p-value lebih kecil atau sama dengan tingkat signifikansi, maka data tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	KELAS	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL	PREEKS	.108	32	.200*	.974	32	.610
	POSEKS	.129	32	.191	.961	32	.294
	PREKON	.153	32	.054	.944	32	.100
	PROKON	.134	32	.152	.960	32	.267

Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, yang digunakan karena jumlah responden kurang dari 50, menunjukkan bahwa data dari semua kelompok, yaitu PREEKS, POSEKS, PREKON, dan PROKON, berdistribusi normal. Nilai statistik Shapiro-Wilk untuk setiap kelompok mendekati 1, yang menunjukkan bahwa data sesuai dengan distribusi normal.

Secara rinci, kelompok PREEKS memiliki nilai statistik sebesar 0.974 dengan nilai p (Sig.) sebesar 0.610, kelompok POSEKS memiliki nilai statistik 0.961 dengan nilai p sebesar 0.294, kelompok PREKON memiliki nilai statistik 0.944 dengan nilai p sebesar 0.100, dan kelompok PROKON memiliki nilai statistik 0.960 dengan nilai p sebesar 0.267. Karena semua nilai p lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada keempat kelompok berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varian data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen atau heterogen. Data homogeny merupakan salah satu syarat dalam uji independent sampel tes. Dalam penelitian ini, uji homogenti digunakan untuk mengetahui varian data *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan *strategi copy the master* sebagai media pembelajaran bersifat homogen atau tidak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Strategi *Copy The Master* Melalui Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X1 SMA Negeri 1 Cihara," penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan teknik pengumpulan data melalui *pretest* dan *posttest*, serta analisis data menggunakan uji independent sample t-test. Peneliti mengambil dua kelas, yaitu kelas X1-1 dengan jumlah 32 sebagai kelas eksperimen dan kelas X1-2 dengan jumlah 32 sebagai kelas kontrol.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest untuk kelas eksperimen adalah 87,53 dengan standar deviasi 6,064, sedangkan nilai rata-rata posttest untuk kelas kontrol adalah 69,72 dengan standar deviasi 2,774. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,005.

Dengan demikian, strategi *copy the master* dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dibandingkan dengan strategi pembelajaran *thik, talk, write* yang diterapkan di kelas kontrol. Perbedaan signifikan terlihat dari rata-rata nilai posttest, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata 87,53, sedangkan kelas kontrol hanya 69,72.

Berdasarkan analisis data ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *copy the master* memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap keterampilan menulis puisi siswa dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional.

REFERENSI

Abbas, E. W. (2020) Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama. *Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama. 4(1)* (08 Agustus 2021)

Abidin, Y. (2015) *Pembelajaran multiliterasi*. Bandung: Refika Aditama.

Arikunto S. (2013) Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharismi. (2010) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Aris Sohimin (2014) Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-ruz media

Dalaman. (2018) Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dalman, H. (2018) *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali pers.

Delfia, E. Dan Gusfitri. M. L. (2021) Bahasa Indonesia. Pusat perbukuan dan standar kurikulum, dan asessmen Pendidikan kementerian Pendidikan. kebudayaan, riset dan teknologi. https:/buku kemendikbud.go.id

Eva Kristian Andriani. (2013) Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metoe *Copy The Master* Dengan Bantuan Vcd Berbasis Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas VIII-A SMP 1 Antam Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi: Univeristas Negeri Semarang

Helaluddin dan Awalludin. (2020) Kterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Media Madani.

Huda, Miftahul. (2014) Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet .4, hlm 218

Irwanti, E. (2014) Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas 8 SMP Xaverius Tugu Mulyo. Junal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran),1(1), 32-49.

Kemendikbud. (2014) Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Lafamene, F (2020) Karya sastra (Puisi, Prosa, Drama).

Marahimim, Ismail. (2014) *Menulis Secara Pouler.* Jakarta : Pustaka Jaya.

Maulana Soni Farid. (2015) Apresiasi Dan Proses Kreatif Menulis Puisi (edisi revisi) CV Nuansa Cendekia

Nugraha (2019). Membaca Puisi

Nurhadi. (2017). *Handbook of writing*; Panduan Lengkap Menulis. Jakarta: Bumi Aksara.

Pradopo, R. D. (2020) Beberapa teori sastra, metode kritik, dan penerapannya. Yogyakarta: Gadjah Mada Unipersity perss.

Rusmiati, Yanti. (2014) Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa melalui model quantum writing pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Skripsi UIN Sunan Gunung Djati;

Septeria, N.M.I., Supandi, D, A., Dan Setiadi, (2020) Pengaruh metode *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerpen berbentukan WAG pada siswa kela XI SMA

Negeri 3 Kota Sukabumi. *KREDO*: Jurnal Ilmiah Bahasa Indonesia dan Sastra, 4(1),234-244.

Siswanto Wahyudi, Ariani Dewi. (2016) Model Pembelajaran Menulis Cerita Bandung: Refluka Aditama

Sucipto (2018) Ensiklpedia Bahasa Dan Sasta Indonesia Apresiasi Puisi. Klaten PT Intan Pariwara.

Sugiyono (2016) Metode Penelitian Kuantitatif Dan R dan D, Cetakan Ke-24. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Sumaryanto (2019) Krya sastra bentuk prosa. Medan: Mutiara Aksara

Susanto, A. (2016) Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

Syatriana. (2018). Pengaruh Model *Picture And picture* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,1(2),3-10

Tarigan. H. G. (2021) Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa. Bandung. ISBN Buku Digital: 978-623-340-044-2 (PDF)

Wicaksono Andri. (2014) *Kitab Lengkap Puisi*, Prosa Dan Panutan Lama. Jogjakarta: Saufa

Widarmanto, Tjahjono. (2018) Yuk Nulis Puisi. Yogyakarta: Laksana

Rismanto, A., & Mulyaningtyas, R. (2024). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PROSEDUR BERTEMA MAKANAN TRADISIONAL UNTUK SISWA SMP/MTs KELAS VII. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, *22*(2), 153. https://doi.org/10.26499/mm.v22i2.6624.

Sugiyono. 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta.